

**DAMPAK ISU ISLAMFOBIA TERHADAP KEBIJAKAN
AMERIKA SERIKAT DI PEMERINTAHAN DONALD TRUMP**

MAKALAH

Diajukan Untuk Memenuhi Ujian Akhir Semester Lembaga-Lembaga
Internasional

Dosen Pengampu: **Dr. Ija Suntana M.Ag.**



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

DISUSUN OLEH:

Ai Fitri Febriani

NIM (1193030006)

PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)

SEMESTER VI/A

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

BANDUNG

2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Bismillaahirrohmaanirrahiim*, mari kita panjatkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan makalah sebaik mungkin dan tepat pada waktunya. Penulisan makalah ini dibuat guna memenuhi Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Lembaga-Lembaga Internasional makalah ini membahas tentang Dampak Isu Islamfobia Terhadap Kebijakan Amerika Serikat Di Pemerintahan Donald Trump. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami, yaitu orang tua yang tidak pernah lupa selalu mendukung dan mendo'akan kepada kami, tak lupa juga kepada dosen pengampu Dr. Ija Suntana M.Ag. yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam proses penyusunan, sehingga makalah ini dapat kami susun sebaik mungkin dan juga kepada rekan-rekan seperjuangan, serta kepada para pembaca yang membaca makalah ini dan semoga hasilnya dapat bermanfaat untuk menambah keilmuan kita.

Dalam penyusunan makalah ini, kami selaku penyusun menyadari bahwa masih banyak kesalahan, kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan. Sehingga kami berharap mendapatkan kritik dan saran dari pembaca, supaya kami bisa memperbaiki penyusunan makalah ini menjadi lebih baik daripada sebelumnya, demi mencapai ilmu yang bermanfaat.

Garut, 1 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
BAB II PEMBAHASAN.....	4
A. Pengertian Islamfobia.....	4
B. Strategi Kampanye dari Islamfobia.....	5
C. Dampak Islamfobia sebagai Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat.....	6
BAB III PENUTUP.....	8
A. Kesimpulan.....	8
B. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di penghujung 2015, di AS (Amerika Serikat) menghadapi dalam tahapan pemilihan presiden dalam menggantikan Barack Obama, dimana beliau telah menjabat dua periode. Barack Obama tidak dapat mencalonkan diri menjadi presiden kembali. Salah satu dari presiden yaitu Donald Trump yang kembali ke wujud calon presiden Negara Republik di Amerika Serikat yang beberapa kontroversi baik itu system pemerintahannya maupun terhadap etnis lain terutama terhadap umat muslim.

Masyarakat mengharapkan Hillary Clinton sebagai calon presiden dikarenakan menjadi wujud demokrasi pertama pemimpin wanita di AS. Asumsi bahwa fobia ini bukan hanya masalah, tetapi untuk alasan yang nyata, adalah bahwa kita dapat mendengar pernyataan anti-Muslim yang semakin konyol oleh Donald Trump, serta kebijakannya yang sangat kontraproduktif dengan pemerintahan mantan Barack Obama, seperti penandatanganan pemimpin baru. perintah dengan peraturan yang melarang Muslim memasuki Amerika Serikat dan visa ilegal terutama negara muslim lainnya.¹

Selain itu pula, ini merupakan kebijakan Gedung Putih yang mana topik Islamofobia yang terjadi di negara Amerika adalah klaim elit politik disana Amerika dan pemahaman abstrak mereka tentang Islamofobia. Jadi ketakutan ini hanya sekedar wawasan berdasarkan pengalaman dan tidak menutup kemungkinan. Skeptisisme bahwa umat Muslim dapat jadi presiden di media, dan menyoroti fenomena Islamofobia di kalangan masyarakat Amerika. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan segera menyebar dan mengkampanyekan ke seluruh dunia untuk menganggap Islam sebagai agama radikalisme dan kejam dianggap oleh beberapa orang yang ada di warga Amerika dan Eropa.

¹ Ferida, Khairisa2017. *Donald Trump Akan Resmikan Larangan Musl Masuk AS*, diakses tanggal 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <https://www.liputan6.com/global/read/2837676/donald-trump-akan-resmikanlaranganmuslim-masuk-ke-as>

Konstruktivisme hanya menjelaskan akibat suatu fenomena, setiap pendapat atau dan pemikiran adalah dari suatu proses konstruksi. Visi konstruktivis ini sejalan dengan fenomena ketakutan terhadap Islam sebagai hasil dari proses konstruktif yang panjang yang menganggap Islam itu hina, kejam dan tidak berperikemanusiaan. Karena dalam proses pembangunannya, Islamofobia menjadi seperti sekarang ini. Isu ketakutan akan Islam adalah salah satu yang menakutkan karena mereka yang takut Islam menghadapi penghinaan dan serta ketidakadilan dan yang membenci Islam menghukum rakyat yang tidak bersalah atau bukan penyebabnya.. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dalam kesempatan ini penulis akan membahas makalah mengenai **“Dampak Isu Islamfobia Terhadap Kebijakan Amerika Serikat Di Pemerintahan Donald Trump”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah untuk dibahas didalam makalah, yaitu :

1. Apa yang dimaksud dengan Islamfobia?
2. Mengapa Islamfobia menjadi strategi kampanye?
3. Bagaimana dampak Islamfobia terhadap kebijakan luar negeri pada pemerintahan Donald Trump?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan tujuan dari penulisan makalah ini, yaitu :

1. Untuk memahami pengertian Islamfobia
2. Untuk mengetahui islamfobia dijadikan strategi kampanye.
3. Untuk mengetahui dampak Islamfobia di Amerika Serikat.

BAB II PEMBAHASAN

A. Pengertian Islamfobia

Menurut etimologi Islamophobia berasal dari kata Islam dan Phobia yang artinya fobia terhadap Islam. Menurut *College Dictionary*, fobia adalah ketakutan irasional dan tidak terkait terhadap suatu objek, perilaku, atau peristiwa yang mendorong individu tersebut untuk takut dan menjauhi situasi tersebut. Dengan penafsiran ini, Islamofobia dapat dipahami sebagai ketakutan irasional terhadap Islam, maka sehingga aktivitas yang berkaitan dengan islam harus dihapuskan.²

Seperti menurut Ija Suntana dan Betty Tresnawaty bahwasannya *“In general, religion and democracy have some barriers to coexist because there are values that cannot be compromised. Religion teaches that humans are limited beings, while democracy highlights that humans are free beings”*³ Yang mana agama dan demokrasi secara umum mempunyai beberapa hambatan dan tantangan untuk hidup berdampingan. Dikarenakan terdapat nilai-nilai yang tidak dapat dikompromikan dan dirubah kembali. Dalam agama diajarkan bahwa manusia merupakan makhluk terbatas. Sedangkan demokrasi berorientasi bahwa manusia merupakan makhluk bebas. Hal ini, tentu saja terdapat melawan prinsip yang terjadi seperti di Amerika Serikat.

Hidup di Amerika bagi umat muslim itu menjadi serba salah, dimana semenjak Peristiwa 11 September 2001. Mereka adalah orang-orang biasa yang mencoba peruntungan di Amerika, kini semua mata dunia hampir tertuju pada mereka sebagai warga minoritas di negeri Paman Sam dan sering diperlakukan tanpa belas kasihan. Amerika bukan lagi *American Dream*, tempat kebebasan, demokrasi dan kemakmuran ekonomi, tetapi telah menjadi tempat skeptisisme

² Allen, Chris. 2010. *Islamophobia* (Farnham: Ashgate)

³ Suntana, I., Tresnawaty, B. (2020). *Political Knowledge and Political Behavior among Highly Educated Muslims in Indonesia*. *Journal of Social Studies Education Research*, 2020:11 (4), 149-174, <https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/2817>

dan kecurigaan di masyarakat. Tindakan individu Muslim dalam kecelakaan pesawat di tengah- tengah Gedung yang berada di (*Wall Street*), dipandang oleh seluruh dunia Muslim sebagai bertanggung jawab atas insiden ini atau dapat disebutkan *guilt by asociation*.⁴

Diasumsikan ada dua level yang terjadi ketika Islamfobia, yaitu level organisasi dan level personal. Menurut lembaga Islam, fobia tercermin dalam kebijakan kepolisian di tahap penyaringan individu atau pribadi dan kelompok di sekitarnya. Intervensi intelijen FBI dengan pribadi, kelompok dan organisasi Muslim yang dicurigai mempunyai hubungan dengan kelompok teroris asing.

Menurut Ija Suntana dan Mahmud bahwasannya “*There are two paradigms of international relations in Islam: the paradigm of expansionism and of idealism. These two paradigms have foundation and different perspective. Expansionist paradigm considers that the basic principle of international is a conflict whereas idealist paradigm considers that the basic principles of international relations is a peace. Paradigm of Expansionism maps the world into two categories of territories, namely, the Islamic territory (Dar-Al Islam) and war territory (Dar Al-Harb) while idealist paradigm maps the world into three categories of territories, namely, the Islamic territory, war territory and territory of peaceful treaty.*”⁵

Artinya dalam kaitan ini juga dikemukakan bahwa ada dua model hubungan internasional dalam Islam yaitu adanya ekspansionisme dan idealisme. Kedua model ini memiliki latar belakang dan perspektif yang berbeda. Model ekspansionis berpendapat bahwa prinsip dasar hubungan internasional adalah konflik sedangkan model idealis berpendapat bahwa prinsip dasar hubungan internasional adalah perdamaian. Model ekspansionis memetakan dunia ke dalam dua jenis wilayah, yaitu wilayah Islam (Dar Al-Islam) dan zona perang (Dar Al-Harb), sedangkan model idealis memetakan

⁴ Deepa Kumar, 2014, Islamophobia dan politik imperialistik AS. Clarity Press: INC

⁵ Suntana, I., Mahmud. 2018. *International Relation Paradigm: A Perspective of Islamic Political Science*. C Medwell Journals, IPS 13 (4): 859-861, 2018 ISSN: 1818-5800. Hal. 859

<https://medwelljournals.com/abstract/?doi=sscience.2018.859.861>

peta dunia menjadi tiga jenis wilayah, yaitu wilayah Muslim, wilayah zona perang dan zona perjanjian damai.⁶

B. Strategi Kampanye dari Islamfobia

Media Barat terutama media Amerika Serikat di sepanjang tahun 2002, cenderung tidak berimbang dan tidak netral dalam memberikan berita terorisme di dunia. Terdapat kecenderungan-kecenderungan yang sebagian pemberitaan media Barat diidentifikasi Islam dengan pemberitaannya sebagai agama yang mengajarkan ajaran kekerasan yang mana umat islam jadi dalang terorisme di dunia. Hal ini dapat dilihat di fakta lapangannya pemberitaan miring terkait terorisme di media Barat seperti di pemberitaan *NY Times*, *TWP (The Washington Post)*, dst⁷.

Stigmatisasi ini terhadap umat muslim dan disekitarnta, khususnya gerakan yang Islam radikal yang menjadi sumber utama terorisme global, telah dinyatakan sukses, antara lain berkat dukungan berbagai sarana. sekutu) yang telah menciptakan opini publik dari "pembunuhan karakter" untuk menggunakan teknik propaganda "julukan" (panggilan nama) bahwa Islam dan umatnya tampak sebagai agen intelektual yang membenarkan tindakan terorisme untuk mencapai tujuan mereka. Beberapa media Barat telah mencoba membuat "kepalsuan" tentang isu terorisme.⁸

Dalam praktik demonisasi, lawan digambarkan sebagai iblis atau iblis yang diamati, dicurigai, dan jika mungkin dihancurkan. Demonisasi atau kejahatan setan ini sering diulang dan didasarkan pada stereotip "orang atau kelompok" lain sebagai musuh, sehingga persepsi kritis terhadap objek yang digambar secara bertahap menghilang. Karena proses "penjajahan secara sadar" yang dilakukan oleh seorang visual engineer atau agen demonisasi, sebuah gambaran atau gambaran di benak kita tentang suatu objek, orang, atau sekelompok orang

⁷ Sri Herwindya **Baskara** Wijaya, "Media Dan Terorisme" Volume II, Nomor 1, Edisi Januari, 2010, hal.40

⁸ Ibid hal.32

menjadikan agen kejahatan tersebut.⁹

C. Dampak Islamfobia sebagai Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat

Trump sebagai presiden pun menyimpan aspirasi politik yang mana selama pemilihan pada tahun 2000, ia menyatakan kehendaknya mencalonkan diri sebagai kandidat pihak ketiga untuk Presiden Amerika Serikat. Namun dia terus berdebat dengan Obama dalam berbagai isu politik. Dia juga menjadi pembicara utama pada Konferensi Aksi Politik Konservatif (CPAC) pada tahun 2013 tetap menyerang dan menjadikan negaranya Islamfobia. Berikut merupakan kebijakan-kebijakan AS atas Islamfobia:

a. Larangan Umat Islam Masuk Ke Amerika

Selama enam hari menjabat, Presiden AS Donald Trump telah mengadopsi kebijakan yang kontroversial karena menjadi perinyah langsung dari eksekutif; cabut kepedulian Obama, aktifkan kembali kebijakan terhadap Mexico City sambil mengambil garis keras terhadap Trans-Pacific Partnership (TPP) dan keluar dari organisasi ini. Tidak dipungkiri, sebagian warga Muslim telah mengambil tindakan terhadap rencana Presiden Trump dan semua kebijakan tersebut dikarenakan mencederai demokrasi yang sudah Amerika bangun.¹⁰

b. Larangan Visa Negara Mayoritas Muslim

Sepekan setelah menjabat, Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump secara mendadak mengumumkan larangan perjalanan pertama bagi negara mayoritas Muslim ke AS.

c. Pendataan Warga Muslim di Amerika

Beberapa kebijakan yang diperkenalkan oleh Donald Trump untuk melarang dan mengumpulkan data warga Muslim. Menurut penelitian McCaw, Muslim di AS dan Muslim di seluruh dunia tidak akan terkejut jika data pribadi mereka ditanggapi dengan serius dan menyeluruh

⁹ CNN, *Ben Carson: U.S. shouldn't elect a Muslim president*. 2015. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <http://edition.cnn.com/2015/09/20/politics/bencarson-muslim-president-2016/>

¹⁰ Ferida, Khairisa. 2017 *Donald Trump Akan Resmikan Larangan Musli Masuk AS*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <https://www.liputan6.com/global/read/2837676/donald-trump-akan-resmikanlaranganmuslim-masuk-ke-as>

karena mereka tidak bersalah.¹¹

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Islamophobia sebenarnya adalah menjadi suatu fenomena ketakutan yang irrasional. terhadap Islam. Beberapa kebijakan yang diperkenalkan oleh Donald Trump untuk melarang dan mengumpulkan data warga Muslim di Amerika Serikat tampaknya sangat anti-Muslim dan berdampak signifikan bagi banyak orang, kata beberapa Muslim di Amerika Serikat. Menurut penelitian McCaw, Muslim di AS dan Muslim di seluruh dunia tidak akan terkejut jika data pribadi mereka ditanggapi dengan serius dan menyeluruh karena mereka tidak bersalah

B. Saran

Penulis menyarankan agar beberapa hal mengenai dampak Islamofobia terhadap dunia yang perlu dikritisi terus dikembangkan, diteliti dan dipahami oleh seluruh masyarakat. Peralunya, dalam hidup terkadang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, termasuk solusi dari fobia ini. Selain itu, penulis menyadari bahwa artikel di atas masih banyak kesalahan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menunggu kritik dan saran terkait pembahasan makalah di atas.

¹¹ Hagi, Sarah 2016. *Muslim Amerika Serikat Siap Melawan Pendataan Paksa oleh Pemerintahan Trump*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. https://www.vice.com/id_id/article/3dbbe9/muslim-amerika-serikat-siap-melawanpendataan-paksa-oleh-pemerintahan-trump

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Reus-Smit, Christian. 2001. *Constructivism in; Scott Burchill, et al, Theories of International Relations*. Palgrave.
<http://lib.jnu.ac.in/sites/default/files/RefrenceFile/Theories-of-IR.pdf>.
- Sorensen, Georg & Jackson, Robert. 2009. *Pengantar Studi Ilmu Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kumar, Deepa. 2012. *Islamophobia and the Politics of Empire*. Book: Haymarket.
- Sheehi, Stephen. 2011. *Islamophobia The Ideological Campaign Against Muslim*. Clarity Press INC.

Jurnal

- Islamophobia And Anti-Muslim Hatred: Causes & Remedies*. Volume 4, edisi 7, winter 2010. www.thecordobafoundation.com
- Suntana,I., Tresnawaty, B. (2020). *Political Knowledge and Political Behavior among Highly Educated Muslims in Indonesia*. *Journal of Social Studies Education Research*, 2020:11 (4), 149-174,
<https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/2817>
- Suntana,I., Mahmud. 2018. *International Relation Paradigm: A Perspective of Islamic Political Science*. *C Medwell Journals, IPS 13 (4): 859-861*, 2018
ISSN: 1818-5800. Hal. 859
<https://medwelljournals.com/abstract/?doi=sscience.2018.859.861>
- Wijaya, Baskara Sri Herwindya. 2010. *Media dan Terorisme (Stereotype Pemberitaan Media Barat dalam Propaganda Anti-Terrorisme oleh Pemerintah Amerika Serikat di Indonesia Tahun 2002)*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal The Mesengger*, Volume II, Nomor 1, Edisi Januari 2010.

Artikel

- Ali, Muhamad. 2017. *Internasional mengancam kebijakan trump yang islamofobik*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <https://geotimes.co.id/kolom/internasional/mengancam-kebijakan-trump-yang-islamofobik/>
- CNN, Ben Carson: *U.S. shouldn't elect a Muslim president*. 2015. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <http://edition.cnn.com/2015/09/20/politics/bencarson-muslim-president-2016/>
- Dampak Kemengangan Donald Trump Terhadap Indonesia*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <https://opinion.idntimes.com/politic/rosa-folia/dampakkemenangan-donald-trump-terhadap-indonesia>
- Donald Trump Profiles*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <http://www.thefamouspeople.com/profiles/donald-trump-3378.php#dWjVrz74T1RvzWqD>
- Fahd, Cherine. 2017. *Terror muslims and a culture of fear challenging the media messages*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm <http://theconversation.com/terrormuslims-and-a-culture-of-fear-challenging-the-media-messages-77170>
- Ferida, Khairisa. 2017. *Donald Trump Akan Resmikan Larangan Musli Masuk AS*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <https://www.liputan6.com/global/read/2837676/donald-trump-akan-resmikanlaranganmuslim-masuk-ke-as>
- Hagi, Sarah 2016. *Muslim Amerika Serikat Siap Melawan Pendataan Paksa oleh Pemerintahan Trump*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. https://www.vice.com/id_id/article/3dbbe9/muslim-amerika-serikat-siap-melawanpendataan-paksa-oleh-pemerintahan-trump
- Islamophobia dan politik imperialistik AS. 2014. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <http://indoprogess.com/2014/01/islamophobia-dan-politikimperialistikas/>
- Lesmana, Noviawati. 2016. *Hubungan Internasional Perspektif Konstruktivisme*. Universitas Airlangga. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm.

http://noviawati-lesmana-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-161192SOH201%20%20Teori%20Hubungan%20Internasional-Perspektif%20Konstruktivisme%20dalam%20Hubungan%20Internasional.html

Lumbantobing, Alexander. 2017. *Donald Trump Kleuarkan larangan visa 7 negara muslim*. Diakses pada 1 Juli 2022, jam 20.00 pm. <https://www.liputan6.com/global/read/2837980/donald-trump-keluarkan-laranganvisa-untuk-7-negara-muslim>).